

Representasi makna kekeluargaan pada musik video (analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu “33x”)

Representation of the meaning of family in music video (Roland Barthes' semiotic analysis of the meaning of family in the bronze music video "33x")

Febryanti Pratami, I.Komang Oka Dharma, Zulfanida Nurul Sadiyyah, M.I.Kom

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

*Corresponding Author: ikomangoka007@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 24/6/2024; **Direvisi:** 10/9/2025; **Diterima:** 8/10/2025

Abstract

Family is a gift that every person in the world has. The meaning of family can be expressed in various forms of family meaning. One can be represented in various forms. One of them is the music video of many music videos that describe the meaning of the family, such as the Bronze 33x music video, which gives meaning to it. In this study, researchers used Roland Barthes' semiotic theory to determine the meaning of denotations, connotations, and myths in Perunggu 33x music videos. As a result of this study, the denotation obtained is a father who lives alone while the child is working outside the city. With all forms of pride, he can see the child can be a pride for the child. The connotation that the father's face produces when it can lead the child to move on, the myth that results is that respect and compassion are seen as the meaning of the family occurs.

Keywords: *Semiotic, music video perunggu, representation*

Abstrak

Keluarga adalah sebuah anugrah yang dimiliki setiap insan yang ada di dunia ini. Dengan makna yang terdapat pada keluarga dapat dituangkan dalam berbagai bentuk arti kekeluargaan ini dapat direpresentasikan dalam berbagai bentuk salah satunya adalah pada musik video banyak music video yang menjelaskan representasi makna kekeluargaan yang terdapat di dalamnya seperti music video Perunggu 33x yang memberikan makna kekeluargaan pada music video yang di unggah pada lama youtube Official Perunggu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori semiotika roland barthes agar mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada music video Perunggu 33x. Hasil penelitian ini, denotasi yang diperoleh adalah seorang bapak yang hidup sendiri disaat sang anak bekerja di luar kota. Dengan segala bentuk bangga nya dirinya dapat melihat sang anak dapat menjadi kebanggaan bagi sang anak. Konotasi yang dihasilkan raut wajah sang ayah disaat dapat mengantar sang anak untuk merantau, mitos yang dihasilkan adalah rasa menghargai dan rasa kasih sayang yang dilihatkan yang menjadi makna kekeluargaan itu terjadi.

Kata kunci: Semiotika, musik video perunggu, representasi

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan sebuah konsep yang sangat penting dalam kehidupan manusia keluarga tidak hanya berarti orang-orang yang tinggal dalam satu rumah. Namun banyak arti dalam kata keluarga, tidak hanya dalam hubungan darah saja bisa dengan kerabat, teman sepermainan, dan persahabatan yang mendasar dalam masyarakat. Keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan seseorang sebagai tempat untuk berlindung, tempat belajar. Selain itu keluarga juga dapat memberikan perlindungan, cinta, dan kasih sayang melalui proses saling memberi serta menerima (Syarifah, 2017).

Makna kekeluargaan itu sendiri kini dapat ditemukan dimana-mana pada media yang sedang berkembang saat ini. Dalam penyampaian arti dalam kekeluargaan dapat ditemukan pada iklan, film, lirik lagu, hingga dapat ditemukan pada musik video suatu artis hingga band. Dengan pendekatan yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari atau khalayak harus mencari makna kekeluargaan itu sendiri. Seperti yang terlihat makna kekeluargaan dalam musik video perunggu “33x”.

Pada musik video yang berjudul “33x” dari grup band Perunggu ini dirilis pada tahun 2019. Grup band yang berisikan Maul Ibrahim (Vokalis & Gitaris), Adam Adean (Bass, Piano & Keyboard), Ildo Hasma (Drum) ini merilis musik video yang merupakan salah satu lagu yang berasal dari album pertama perunggu dengan judul “Memorandum”. Musik Video tersebut diunggah pada laman Youtube Perunggu pada bulan April pada tahun 2022. Dengan mengemas sebuah arti kekeluargaan pada konsep yang ditampilkan.

Pada musik video perunggu “33x” menggambarkan perasaan seorang pekerja tambang minyak yang dirinya masih tinggal bersama orang tuanya yang sudah memiliki usia yang tak muda lagi. Penggambaran pada musik video ini memperlihatkan seorang anak yang masih melakukan baktinya kepada orang tuanya disaat sang anak masih memiliki kesibukan pada pekerjaannya di sebuah pertambangan yang terletak jauh dari rumah tinggalnya. Adapun sudut pandang lain yang di perlihatkan pada musik video ini yang memperlihatkan sudut dari sang ayah yang selalu menghargai sang anak untuk tetap memberikannya kabar.

Dalam musik video ini banyak menggunakan bahasa tubuh dan tanda-tanda yang menunjukan kepedulian pada keluarga. Pada musik video tersebut semakin memperjelas tentang makna dari lirik yang dibawakan oleh perunggu. Pada lirik yang di lantunkan semakin membuat adanya hal ataupun penggambaran tentang adanya sebuah arti ikatan yang terjalin dengan makna kekeluargaan itu sendiri. Maka terdapat sebuah makna yang dapat diteliti serta

penggambaran yang berada pada musik video Perunggu “33x” yang sesuai dengan teori semiotika.

Berkaitan dengan penjelasan masalah yang terdapat di atas penelitian ini dapat menggunakan teori semiotika Roland Barthes bahwa semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai sebuah atau sesuatu tanda, yang mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda-tanda tersebut dapat meliputi tanda visual dan verbal yang kemudian membentuk suatu sistem kode atau perilaku manusia. Teori semiotika merupakan teori yang menganalisis karya berdasarkan tanda-tanda yang diungkapkan pengarang melalui teks yang terdapat dalam karyanya (Fiska, 2020).

Terdapatnya temuan yang unik tentang makna kekeluargaan yang terdapat pada Musik video Perunggu “33x”. Temuan ini menunjukkan bahwa makna kekeluargaan dalam musik video ini tidak hanya terbatas pada konsep tradisional tentang keluarga, namun juga mencakup dengan konsep yang lebih luas tentang arti dari kepedulian dalam keluarga itu sendiri. Penelitian ini berfokus dengan makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu 33x, makna ini jarang studi semiotika maka dari itu penulis melihat adanya sebuah hal yang dapat dijadikan keunikan dalam penelitian tersebut.

Penelitian mengenai musik video telah banyak digunakan dalam berbagai bidang dan beragam objek yang dapat dijadikan sebuah referensi untuk menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian penelitian serupa yang ditulis oleh Vinta Sevilla dan Ratu Nadya Wahyuningratna (2023) yang menunjukkan makna denotatif, konotatif, dan mitos, di mana menggambarkan sebuah perasaan Hopelessness atau perasaan kehilangan yang digambarkan dengan perasaan putus asa, dan adanya keinginan bunuh diri yang cukup kuat. Hal ini disebabkan oleh perasaan menunggu sahabatnya yang tak kunjung datang, diakibatkan mengalami kecelakaan yang terjadi. Lalu penelitian lain memiliki kesamaan dengan pembahasan yang dibahas oleh penelitian ini seperti penelitian yang diteliti oleh Kezia Judith Carolina Poetiray, I Gusti Agung Alit Suryawati, dan I Dewa Ayu Sugiatica Joni (2021) hasil penelitiannya ialah merepresentasikan feminisme postmodern yang digambarkan oleh Ariana Grande sebagai pemeran utama, dimana ia dapat melawan patriarki yang memandang wanita sebagai sosok yang lemah dan tak berdaya, akan tetapi apa yang digambarkan dalam video klip tersebut adalah perempuan yang memiliki kebebasan seperti halnya laki-laki, tanpa berusaha untuk menghilangkan perbedaan antargender yang mampu melawan patriarki dan memiliki kekuatan untuk menyuarakan pendapatnya di muka umum.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Aisyah Bariyana Nur Fitri dan Ade Kusuma (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa musik video Dalla Dalla dan Wannabe mengenai girl crush ini termasuk kedalam kategori *girl power as individual power* yang menekankan pada ideologi individualisme dan tanggung jawab yang dibangun oleh diri sendiri, seperti self love, dan self esteem.

Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang serupa dengan penelitian ini merupakan penelitian yang diteliti oleh Putri Eka Amaranggi (2022) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat makna penerimaan diri pada perempuan di dalam video klip tersebut, hal ini digambarkan dengan semua perempuan yang ada di dalam video klip tersebut tersenyum dengan bahagia dengan apa yang mereka miliki, dan saling merangkul satu sama lain.

Penelitian-penelitian terdahulu yang diulas di atas memiliki kesamaan mengenai teori yang dipaparkan sama-sama menggunakan teori semiotika Roland Barthes, dan objek kajian yang diteliti. Kontribusi antara penelitian ini menambah ranah penelitian yang menggunakan semiotika Roland Barthes(Riuh, Malammu, & Perunggu, 2024).

Terkait dengan permasalahan dan keterkaitan dengan penelitian yang serupa maka dari itu penelitian ini memiliki keterkaitan dengan keunikan yang ada. Pada penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal subjek dan objeknya sesuai dengan hal yang diamati oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas penelitian ini ingin membahas makna kekeluargaan pada Musik Video Perunggu “33x”.

Keunikan yang dijelaskan maka akan adanya sebuah urgensi jurnal ini dibuat. Urgensi yang diberikan pada penelitian ini adalah menganalisis konteks makna kekeluargaan pada musik video Perunggu 33x karena lagu tersebut merupakan lagu yang cukup populer di Indonesia. Pada penelitian ini memberikan analisis mendalam tentang memahami pesan yang ingin diberikan oleh musisi pada musik video yang mereka buat. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yang menjelaskan tentang simbol simbol dari makna kekeluargaan yang terlihat pada musik video yang di berikan.

METODE

Penelitian semiotika ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif, artinya data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk kalimat atau gambar dan tidak menekankan pada

angka. Lebih jauh Sugiyono mengatakan data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar mudah di pahami (Sugiyono, 2017:7). Penelitian ini memberikan gambaran mengenai suatu fenomena yang terjadi secara rinci dan mendalam.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes terkenal dengan dimana ia mengembangkan kajian yang sebelumnya identik dengan strukturalisme terhadap semiotika teks. Kontribusi teorinya meluas mulai dari semiotika teks, semiotika komunikasi visual hingga semiotika. Memaknai disini ialah bagaimana sebuah objek tidak hanya memuat sebuah informasi, tetapi objek-objek tersebut hendak berkomunikasi, tetapi mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Vera Nawiroh, 2015).

Metode tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk representasi makna kekeluargaan yang ditampilkan dalam musik video Perunggu-33x, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan semiotika oleh Roland Barthes. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana musik video dapat merepresentasikan makna kekeluargaan yang terkandung di dalam musik video Perunggu – 33x. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Roland Barthes dengan mencari makna kekeluargaan, berdasarkan dua tingkatan signifikansi makna yaitu (1) denotasi, yang merupakan tahapan pertama yang dapat terlihat secara nyata oleh penglihatan, berupa suatu teks, naskah, percakapan maupun visual dengan jelas apa adanya. Pada tahap ini, akan memaparkan konten yang terlihat dari aspek denotasi musik video/video klip Perunggu – 33x. (2) Konotasi, merupakan tahapan kedua di mana makna di bentuk dengan mengaitkan perasaan, emosi atau keyakinan, dan pada tahap ini tanda bekerja melalui mitos. Pada tahap ini, dapat menganalisis makna tersembunyi atau tersirat dalam musik video meliputi visual, seperti verbal dan non verbal. Kemudian data yang telah disusun akan ditarik kesimpulan.

Adapun dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, karena objek penelitian ini berupa dokumen yaitu musik video “Perunggu – 33x” . Data primer yang digunakan adalah Observasi. Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi tak terstruktur merupakan observasi yang tidak disusun secara sistematis. Peneliti menonton musik video perunggu – 33x dari awal hingga akhir untuk

kemudian diamati dan memperhatikan adegan-adegan yang sesuai dengan penelitian yang diamati yaitu makna kekeluargaan. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan studi pustaka berupa artikel, buku, literatur, jurnal, *website online*, dan gambar dari dokumentasi hasil mengamati musik video Perunggu – 33x untuk mencari makna dari tanda-tanda yang ada di dalam musik video. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara sistematis, guna untuk dapat menganalisis mengenai Representasi makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu – 33x.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Makna Kekeluargaan dalam Video Klip “33x”

Hasil dari temuan yang terkandung pada musik video Perunggu “33x” terdapat beberapa makna kekeluargaan yang terkandung maka dari itu penelitian ini dapat menjelaskan terkait dengan temuan-temuan yang terkandung pada musik video tersebut. Dan peneliti menjabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatar tempat di ruang makan, dengan beberapa properti seperti kursi, meja yang tertata dengan rapi, sofa yang ada di belakang si anak, dan dua bungkus makanan yang akan di santap oleh sang ayah dan sang anak. Tampak terlihat bahwa sang ayah yang sedang duduk dan sang anak yang sedang membungkuk untuk membuka makanan yang akan mereka santap bersama-sama.

Konotasi: Moment ini memperlihatkan sebuah interaksi dimana menandakan sebuah kehangatan dan kebersamaan dalam keluarga. *Scene* ini menjelaskan mengenai ikatan kekeluargaan yang erat dari orang tua dan anaknya, dimana dibuktikan dengan menyantap makanan bersama-sama.

Representasi makna kekeluargaan pada musik video (analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu “33x”) (Febryanti Pratami, I.Komang Oka Dharma, Zulfanida Nurul Sadiyyah,M.I.Kom)

Mitos: *Scene* ini menggambarkan mengenai pentingnya keluarga dan waktu untuk dihabiskan bersama-sama, makan bersama ini menjadi waktu bagi keduanya untuk sama-sama meluangkan waktu mereka.



Gambar 2 *Official* Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Sang anak sedang menyantap makanannya dengan lahap, dengan memakai kaos berwarna abu dan televisi yang menyala. Selain itu, dapat dilihat punggung sang bapak yang sedang memperhatikan anaknya yang sedang makan.

Konotasi: *Scene* ini menampilkan nilai kekeluargaan yang muncul hubungan anak dan ayah, dimana sang ayah memperlihatkan anaknya yang sedang menyantap makanannya

Mitos: Menghabiskan waktu bersama anaknya merupakan hal yang menyenangkan untuk sang ayah.



Gambar 3 *Official* Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Latar tempatnya ialah ruang makan, dimana ditampilkan seorang anak yang fokusnya terbagi menjadi dua (2) antara makan dan menonton televisi, lalu dapat dilihat bahwa sang bapak terus menerus memperhatikan sang anak yang sedang melakukan kegiatannya sendiri. Sang bapak terlihat tersenyum bahagia, hal ini dapat ditunjukkan melalui sorot mata dan mulut dan bibir yang terangkat ke atas.

Konotasi: Menampilkan sebuah situasi ketika sang bapak, dan anak laki-lakinya sedang berkumpul di ruang makan, dengan ditemani oleh sebungkus makanan. Momen tersebut menjadi kenangan bagi sang bapak, karena dapat menghabiskan waktu bersama anaknya.

Mitos: Memperhatikan orang yang kita sayangi, merupakan salah satu cara sang ayah untuk mengenang kebersamaan bersama anaknya.



Gambar 4 *Official Video Klip 33x*

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatar tempat di balkon rumah, dimana ditampilkan bahwa sang bapak dan anak sedang berada di satu ruangan yang sama, tetapi dengan jarak yang berjauhan. Sang bapak sedang memperhatikan anaknya di jendela yang bersebelahan dengan jendela yang memperlihatkan anaknya sedang bermain ponsel.

Konotasi: *Scene* ini menampilkan sang ayah yang ingin menghabiskan waktu dengan mengobrol bersama anaknya. Menghabiskan waktu dengan anaknya merupakan hal yang berarti untuk sang ayah dan anak yang memiliki keterbatasan untuk saling bertemu satu sama lain.

Mitos: Sang ayah ingin selalu menghabiskan waktunya bersama dengan anaknya, dengan mengobrol dan menceritakan hal-hal yang hanya diketahui oleh sang ayah. Hal ini menjadi sebuah kebahagiaan, terlebih sang anak sudah lama tidak pulang.



Gambar 5 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatar belakang ruang tamu, tampak sang anak sedang mempersiapkan keberangkatannya kembali dengan merapikan tas yang akan dibawanya, sedangkan sang ayah sedang menunggu anaknya bersiap.

Konotasi: *Scene* ini menampilkan sebuah ikatan kekeluargaan yang erat diantara sang ayah dan sang anak. Dimana sang ayah mengantarkan anaknya untuk kembali bekerja.

Mitos: Mengantar sang anak untuk kembali bekerja, merupakan sebuah kebahagiaan sekaligus kesedihan bagi sang ayah, dengan mengantarkan sang anak untuk kembali bekerja merupakan momen yang tak ingin diulangi oleh sang ayah.



Gambar 6 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatar belakang di lorong, terlihat bahwa sang bapak dan anak sedang sama-sama memegang tas. Tas tersebut pada akhirnya diambil oleh sang anak menuju mobil yang sudah terparkir di teras rumah.

Konotasi: *Scene* ini menampilkan kepedulian sang ayah kepada anaknya, terlihat dari sang ayah yang akan membawakan tas anaknya.

Mitos: Kasih sayang orang tua terhadap anaknya tak akan terHINGGA sampai kapanpun. Meskipun sang anak sudah memiliki jalan hidupnya sendiri, akan tetapi seorang ayah tetaplah ayah dan seorang anak tetaplah anak kecil dihadapan ayahnya.



Gambar 7 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatar belakang halaman rumah, dengan mobil berwarna silver terparkir dengan rapi. Selain itu, sang bapak dan sang anak sama-sama akan menaiki mobil berwarna silver tersebut.

Konotasi: *Scene* ini menampilkan kebersamaan dan kepedulian sang ayah terhadap anaknya, bahwa sang ayah ingin terus merasakan moment kebersamaan dengan sang anak.

Mitos: Kasih sayang seorang ayah tidak akan terkikis oleh waktu. Hal tersebut sama seperti yang ditampilkan di scene tersebut, tidak peduli berapa umur anaknya, seorang anak akan tetap menjadi anak di mata orang tuanya.



Gambar 8 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Representasi makna kekeluargaan pada musik video (analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu “33x”) (Febryanti Pratami, I.Komang Oka Dharma, Zulfanida Nurul Sadiyyah, M.I.Kom)

Denotasi: Berlatarkan di dalam mobil si bapak, ditambihkan sebuah properti yang mudah hanya dengan menggunakan bagian kaca spion dalam mobil si bapak. Dengan memperlihatkan jalan yang sedang di tahan oleh lampu merah pada adegan tersebut sang bapak terlihat seperti tersenyum. Sesambil penglihatan fokus pada perjalanan.

Konotasi: *Scene* ini memperlihatkan seorang ayah yang sedang merasakan kebahagiaan yang penuh karena dapat mengantarkan anak semata wayangnya untuk bekerja merantau.

Mitos: Tersenyum sesaat mengantar anak semata wayang adalah sebuah kebahagiaan tersendiri bagi orang tua karena dapat memperlihatkan sebuah perkembangan yang dimiliki oleh anak.



Gambar 9 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Berlatarkan masih di dalam mobil namun scene ini memperlihatkan sang anak dengan properti di dalam mobil. Menunjukan sesuatu mengarahkan jalan kepada sang ayah sesaat mengantarkan ia bekerja.

Konotasi: *Scene* ini memperlihatkan kedekatan sang anak kepada sang ayah dan kebaikan sang anak untuk tetap berkomunikasi kepada sang ayah. Disaat perjalanannya untuk merantau namun dirinya masih mencoba untuk tetap sedikit berkomunikasi dengan sang ayah.

Mitos: Berkomunikasi dengan orang tua merupakan sebuah hal yang dapat menjadi sebuah arti kedekatan keluarga antara anak serta ayah.



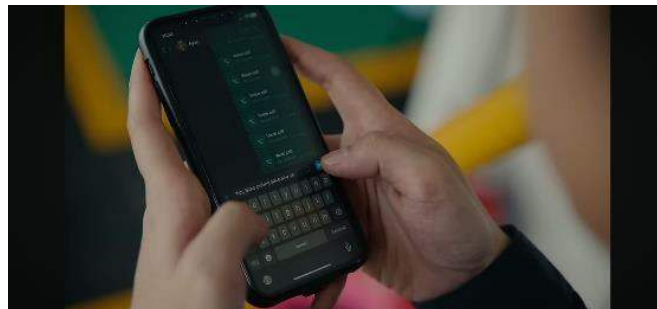
Gambar 10 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: sang ayah sudah menemukan anaknya dan berpamit untuk bekerja merantau properti yang dilihatkan pada *scene* ini adalah kamera pada *handphone* yang dipegang oleh sang ayah untuk memfotokan sang anak yang akan bekerja merantau. Dan terlebih hal ini memperlihatkan kenangan sang ayah untuk melihat anak semata wayangnya bekerja.

Konotasi: Rasa kebanggaan sang ayah untuk melihat anak semata wayangnya untuk bekerja di luar kota dengan rasa sedih sang ayah memfoto sang anak yang akan berangkat dan sang anak melambaikan tangan yang sebuah pergerakan Non verbal yang mengartikan sampai jumpa.

Mitos: Mengambil sebuah foto merupakan sebuah bentuk memorial yang akan selalu di kenang oleh seluruh orang. Dengan mengambil gambar orang yang kita sayang adalah bentuk rasa kekeluargaan yang disampaikan secara tidak langsung.



Gambar 11 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Seorang anak memberikan kabar kepada sang ayah pada *scene* ini properti yang digunakan adalah sebuah *handphone* dengan isi pesan yang di perlihatkan dengan banyaknya panggilan kepada sang ayah yang tidak terjawab karena kendala dari jaringan yang ada pada tempat ia bekerja.

Konotasi: Kekhawatiran sang anak terlihat karena selalu mengabari sang ayah untuk

Representasi makna kekeluargaan pada musik video (analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu “33x”) (Febryanti Pratami, I.Komang Oka Dharma, Zulfanida Nurul Sadiyyah, M.I.Kom)

selalu memastikan semuanya baik baik saja dan tidak terjadi apapun kepada semuanya.

Mitos: Mengabari orang tua adalah sebuah keharusan bagi seluruh anak agar orang tua selalu mengetahui kabar yang terjadi kan, dan anak pun mengetahui bagaimana kondisi orang tua yang ditinggal jauh oleh sang anak.



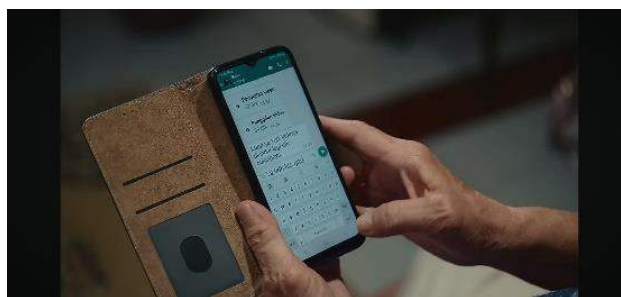
Gambar 12 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Pada *scene* ini memperlihatkan sang anak dan sang ayah melakukan panggilan video untuk mengabari satu sama lain. Karena terkendala dengan jaringan panggilan tersebut terputus dan membuat mereka hanya dapat berkabar sesaat saja.

Konotasi: Kesulitan yang dilihatkan pada *scene* ini adalah terkendalanya jaringan yang dialami oleh sang anak sesaat dirinya baru saja mendapatkan sinyal namun sesaat berkabar sang ayah sinyal itu pun menghilang.

Mitos: Semua kendala akan hadir disaat kita ingin bersambung dengan orang tua kita kesulitan mungkin akan selalu ada namun jangan selalu meremehkan kesempatan yang ada sebatas untuk mengabari orang tua.



Gambar 13 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Adegan ini memperlihatkan ucapan maaf dari sang anak akibat terputusnya jaringan sesaat sedang melakukan panggilan video.

Konotasi: Momen ini memperlihatkan rasa bersalah sang anak akibat kesulitannya jaringan yang didapatkan oleh sang anak untuk mengabari sang ayah, namun sang ayah menjawab dengan ramah dan mengerti apa yang dialami sang anak.

Mitos: Mengerti dengan keadaan orang yang kita sayang merupakan salah satu hal yang paling membahagiakan dalam sebuah kehidupan berkeluarga. Dengan memberikan sedikit rasa memahami yang diberikan dan ruang yang diluangkan.



Gambar 14 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Ditampilkan suasana sebuah dinding yang memperlihatkan sebuah kalender yang sudah di tandai oleh sang ayah untuk menunggu kepulangan sang anak kesetian sang ayah menungu sang anak untuk bisa kembali ke rumah dan berkumpul kembali dengan sang ayah.

Konotasi: *Scene* ini memperlihatkan kesetian sang ayah untuk menunggu kepulangan sang anak untuk kembali dari perantauannya mencoretkan setiap tanggal yang ada pada kalender untuk selalu menghitung kapan waktu sang ayah dan sang anak untuk bersama sama kembali.

Mitos: Orang tua pasti memiliki rasa rindu kepada sang anak yang sudah dapat menemukan jati dirinya apabila dirinya di dapat bekerja dan sukses di tempat yang jauh dari tempat dirinya berada. Menunggu kepulangannya mungkin terasa lama namun semakin membuat orang tua menunggu waktu itu akan tiba.

Representasi makna kekeluargaan pada musik video (analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna kekeluargaan dalam musik video Perunggu “33x”) (Febryanti Pratami, I.Komang Oka Dharma, Zulfanida Nurul Sadiyyah, M.I.Kom)



Gambar 15 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Pada *scene* ini memperlihatkan tata letak di ruang tamu dengan memperlihatkan sang ayah yang selalu memeriksa ponselnya. Selalu memeriksa apakah sang anak sudah dapat memberi kabar ataupun belum.

Konotasi; Semakin hari semakin rasa rindu tak terbendung seorang ayah selalu memeriksa setiap menit mencari tahu apakah sang anak sudah dapat memberikan kabar kepadanya ataupun belum. Memastikan waktu selalu berjalan dengan cepat agar sang ayah bisa kembali melihat anaknya.

Mitos Kasih sayang seorang ayah begitu besar ia selalu memberikan ruang bagi sang anak, menunggu kepulangannya adalah hal yang sangat berarti baginya. Memeriksa *handphone* dengan rasa harapan agar sang anak dapat menghubunginya kembali.



Gambar 16 Official Video Klip 33x

Sumber: <https://youtu.be/hbL5jQCw3As?si=gmvHX988ictAR-9I>

Denotasi: Ditampilkannya suasana di dalam rumah dengan memperlihatkan seorang ayah sedang membuka buku foto dan melihat foto foto sang anak sewaktu kecil. Sedikit memperlihatkan rasa rindunya kepada sang anak.

Konotasi: *Scene* ini memperlihatkan rasa kerinduan sang ayah kepada sang anak hingga memperlihatkan kedekatan sang ayah dengan selalu menunggu hingga memperlihatkan perkembangan sang anak dalam album fotonya.

Mitos: Rasa sayang yang diberikan orang tua besar bagi anaknya mengenangnya dalam album foto untuk melihat tumbuh kembangnya menjadi merasakan cepatnya pertumbuhan sang anak disaat dia masih balita yang kini sudah bisa mencari jati dirinya sendiri. Melihat tumbuh kembangnya merupakan hal yang sangat membuat rasa sayang ini timbul.

Pembahasan Analisis Makna Kekeluargaan dalam Musik Video “Perunggu – 33x”

Teori Semiotika Roland Barthes digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Semiotika adalah teori yang menafsirkan sebuah tanda. Semiotika menurut Roland Barthes merupakan pengembangan dari hasil milik Ferdinand De Saussure. Menurut Roland Barthes, hubungan antara petanda dan penanda tidak terbentuk secara alami, tetapi bersifat arbitrer (hubungan yang berdasarkan kesepakatan). Oleh karena itu, penanda pada dasarnya membuka banyak petanda dan makna. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Vera Nawiroh, 2015).

Roland Barthes mengaplikasikan teori *significant-signifie* yang dikembangkan menjadi metabahasa dan konotasi. Menurut Sartini, istilah *significant* menjadi ekspresi (E) dan *signifie* menjadi isi (C). Namun, Barthes mengatakan bahwa antara E dan C harus ada Relasi (R) tertentu, sehingga membentuk tanda (*sign*, *Sn*). Konsep relasi ini membuat teori tentang tanda lebih mungkin berkembang karena relasi ditetapkan oleh pemakai tanda. Menurut Barthes, ekspresi dapat berkembang dan membentuk tanda baru, sehingga ada lebih dari satu dengan isi yang sama. Pengembangan ini disebut sebagai gejala metabahasa dan membentuk apa yang disebut kesinoniman (*synonymy*). Roland Barthes membagi makna menjadi dua tingkat, yaitu: denotasi yang menghasilkan makna yang jelas, langsung, dan pasti. Denotasi juga merupakan makna yang sebenar-benarnya dan disetujui bersama secara sosial yang berdasarkan kepada realitas. Denotasi menurut Roland Barthes merupakan tingkat kedua. Konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Menurut Roland Barthes konotasi merupakan sistem signifikansi tingkat kedua. Menurut Roland Barthes mitos berfungsi untuk

mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda. Namun, sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai, pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda (Vera Nawiroh, 2015).

Pada musik video “33x” karya Perunggu ini menghasilkan denotasi mengenai seorang ayah yang memiliki rasa penuh kasih sayang terhadap anak laki-laki semata wayangnya itu, rutinitas yang dilakukan sang ayah adalah menyambut dan mengantarkan sang anak untuk kembali bekerja. Sang anak yang selalu ditunggu kedatangannya oleh sang ayah, agar dapat kembali menghabiskan waktu bersama, dengan melakukan kegiatan sederhana bersama sang anak, yaitu dengan menyantap makanan bersama sembari mengobrol, memperhatikan sang anak, kembali mengantarkan sang anak untuk bekerja, dan tidak lupa untuk selalu bercengkrama selama perjalanan bersama ayah.

Dalam musik video ini, tidak semua *scene* memiliki tanda konotasi dan mitos. Peneliti menemukan tujuh belas *scene* yang mempunyai indikator kekeluargaan di dalamnya yaitu pada menit ke (0.42–0.44), (0.44–0.45), (0.45–0.47), (0.48–0.51), (0.52–0.53), (0.57–1.01), (1.18–1.25), (1.32–1.34), (1.35–1.41), (1.42–1.43), (1.43–1.49), (2.21–2.23), (2.38–2.39), (2.48–2.50), (2.53–3.00), (3.18–3.21), (5.00–5.04). Hasil dari **konotasi** pada musik video ini yaitu memiliki tujuh belas *scene* secara nonverbal antara lain, menit ke **(0.42–1.10)**, *scene* memperlihatkan sebuah kehangatan, kepedulian sang anak kepada ayahnya, dimana terlihat bahwa kepedulian sang anak yang membukakan makanan yang akan di santap oleh ayahnya, dan sang ayah yang sekali-kali menatap sang anak dengan tatapan kasih sayang kepada anaknya. Sang ayah dan anak pun sekali-kali berbincang di sela-sela mereka menyantap makanannya, dan kembali berbicara di balkon rumah mereka. Hal tersebut nampak sebuah ikatan kekeluargaan yang erat diantara hubungan ayah dan anaknya. Selanjutnya menit ke **(1.18–1.25)** *scene* ini memperlihatkan sebuah kekeluargaan dimana terlihat sang ayah yang sedang menunggu anaknya yang sedang bersiap-siap memasukan barang-barangnya ke dalam tasnya, hal ini karena sang anak akan kembali bekerja. Lalu menit ke **(1.32–1.34)** *scene* ini menampilkan bahwa sebesar apapun dan sudah setua apapun, anak akan tetap sebagai seorang anak, dimana momen ini merupakan momen yang memiliki kenangan yang hangat yang diwujudkan dengan sang ayah yang meluangkan waktunya untuk mengantar anaknya kembali bekerja. Kemudian menit ke **(1.35–1.48)** *Scene* ini menampilkan hubungan kekeluargaan yang kuat, bahwa kasih sayang seorang ayah kepada

anaknya tidak akan pudar sedikitpun, berbincang di dalam mobil, memotret sang anak untuk dapat mengabadikan momen tersebut, terlihat muncul senyum bahagia dari wajah sang ayah. Selanjutnya menit ke **(2.21-2.23)** *scene* ini menampilkan hubungan kekeluargaan dimana sang anak yang mengabari ayahnya bahwa ia akan kembali pulang. Lalu menit ke **(2.38-2.39)** *Scene* ini menampilkan kembali hubungan kekeluargaan yang terhubung antara sang anak dan ayahnya, dimanapun dan kapanpun walaupun terkendala oleh jaringan, akan tetapi mereka tidak akan lupa untuk saling mengabari satu sama lain. Kemudian menit ke **(2.48-3.00)** *scene* ini memperlihatkan kembali hubungan kekeluargaan yang terbangun, terlihat bahwa sang ayah dan anak tetap melanjutkan pembicaraan yang terpotong. Sang ayah merasa sedih mengenai informasi yang diterimanya dan sang anak yang merasa bersalah bahwa kepulangannya yang kembali ditunda. Selanjutnya menit ke **(3.18-3.20)** *Scene* ini memperlihatkan kerinduan sang ayah kepada anaknya, terlihat adanya raut kesedihan yang terpancar di muka sang ayah. Kemudian menit ke **(4.57-5.15)** *Scene* ini kembali memperlihatkan kerinduan sang ayah kepada anaknya, terlihat dari ekspresi yang memancarkan aura kesedihan, menunggu sang anak pulang, dan kembali membuka album foto sang anak ketika kecil. Hasil dari **mitos** pada musik video ini yaitu pada menit ke **(0.42-1.10)**, *scene* ini memperlihatkan bahwa hal-hal kecil seperti mengobrol, menyantap makanan bersama merupakan sebuah kegiatan positif bagi memperkuat hubungan kekeluargaan di antara anak dan orangtuanya. Menurut artikel halodoc mengenai “manfaat Quality Time bersama Keluarga Tercinta” mengatakan bahwa meluangkan waktu untuk keluarga, seperti menyantap makanan bersama, mengobrol bersama dapat mampu meningkatkan mental bagi orang tua maupun anak, selain itu dengan adanya afirmasi positif di setiap kegiatan yang dilakukan mampu membuat lingkungan keluarga menjadi positif.

Pada menit ke **(1.18-1.25)** memperlihatkan kasih sayang sang ayah kepada anaknya, dimana sang anak yang akan kembali bekerja, dan harus kembali merasakan kesendirian dan menunggu anaknya untuk kembali pulang. Mitos selanjutnya terdapat pada menit ke **(1.32-1.34)** memperlihatkan bahwa kasih sayang orang tua terhadap anaknya tidak akan pudar, sekalipun sang anak sudah bertambah dewasa. Lalu pada menit ke **(1.35-1.48)** salah satu momen yang membahagiakan dalam hidup adalah mengobrol, tersenyum, dan tertawa bersama orang-orang terkasih. Tertawa, tersenyum bisa menjadi sebuah cara sederhana dalam membangun sebuah ikatan kekeluargaan. Ketika hubungan seseorang semakin erat, maka dapat menjadikan hubungan tersebut semakin berkualitas. Selanjutnya pada menit ke **(2.21-2.23)** dan menit ke **(2.38-2.39)** memberi sebuah kabar kepada orang tersayang merupakan sebuah hal penting untuk dilakukan. Menurut penelitian mengenai “Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga” mengatakan bahwa komunikasi dalam keluarga merupakan hal penting untuk menjaga hubungan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga, yang meliputi

keharmonisan, kebahagiaan dan kesehatan (Yulianti et al., 2023). Keharmonisan dalam keluarga, dapat terjalin dari hal-hal kecil seperti menanyakan kabar, hal ini disebabkan karena komunikasi yang baik tercipta dari keluarga yang harmonis.

Kemudian di menit ke **(2.48-3.00)** perasaan sedih yang diterima oleh sang ayah, dan kerinduan sang ayah kepada anaknya tergambar dengan jelas. Seperti yang dilansir di KBBI kesedihan adalah sebuah perasaan sedih, duka cita, dan kesusahan hati terhadap apa yang tidak sesuai yang diinginkan. Orang tua selalu ingin bertemu anaknya dan selalu menginginkan anaknya untuk selalu ada disisinya, terlebih ketika orang tua sudah berada di usia senja. Selanjutnya di menit ke **(3.18-3.20)** Perasaan rindu terhadap anaknya terlihat jelas dari raut wajah sang ayah, kerinduan yang sudah tidak dapat di tampung lagi. Menurut KBBI kerinduan adalah keinginan atau harapan akan bertemu orang tersayang, Orang tua selalu ingin mendapatkan kembali momen kebersamaan bersama anak-anaknya, bercengkrama bersama, kembali mengulang rutinitas yang selalu dilakukan bersama-sama. Kemudian di menit ke **(4.57-5.15)** Perasaan rindu merupakan perasaan yang tak dapat disembunyikan, terkadang seseorang akan kembali mengingat moment-moment kebersamaan seperti melihat album foto ketika sang anak ketika kecil untuk dapat mengurangi rasa rindu.

Hasil analisis dari pembahasan diatas adalah musik video “33x” menyampaikan sebuah makna kekeluargaan melalui penyampain perilaku tokoh selama musik video berlangsung. Kekeluargaan diwakilkan dengan kebersamaan dan perasaaan yang dilalui oleh sang ayah dan anak, karena hal tersebut menjadi indikator yang dipilih oleh penulis sebagai patokan dalam menganalisis sebuah kekeluargaan dalam musik video tersebut. Tokoh-tokoh yang terlibat selalu menunjukkan ikatan atau hubungan kekeluargaan mereka melalui berbagai macam emosi yang ada, seperti kebahagiaan, kesedihan, maupun kerinduan. Penulis dalam analisisnya memperoleh beberapa *scene* di mana, terdapat pemaknaan mengenai kekeluargaan, sehingga penulis ingin menyampaikan sebuah kekeluargaan yang dapat diperoleh dari hal-hal sederhana. Poin penting yang menjadi sumber utama dari penelitian ini adalah sebuah hubungan kekeluargaan yang ada di antara ayah dan anak laki-lakinya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna kekeluargaan dalam musik video “33x” karya Perunggu dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menunjukkan bahwa kekeluargaan dapat didapatkan dari hal-hal sederhana. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa gambar dari *scene* yang diambil oleh penulis selama penelitian berlangsung.

Penulis menemukan bahwa kasih sayang seorang orang tua tidak akan habis oleh waktu, kebahagiaan sang ayah ketika berbincang bersama anaknya, dan momen ketika sang ayah mengingat masa kecil anaknya dengan membuka album foto merupakan sebuah arti makna atau hubungan kekeluargaan yang terjalin bersama ayah dan anak laki-lakinya.

Kekeluargaan merupakan sebuah konsep yang sangat penting dalam kehidupan manusia keluarga tidak hanya berarti orang-orang yang tinggal dalam satu rumah. Maka dari itu kekeluargaan menjadi sebuah indikator dalam penelitian ini. Meskipun secara garis besar ditampilkan bahwa *scene* yang mewakili perasaan kesedihan, kebahagiaan, kerinduan seorang ayah kepada anaknya, akan tetapi penulis mengambil pandangan yang unik dan *anti mainstream* untuk dapat menyadari bahwa keluarga merupakan sebuah hal penting yang tidak dapat dilupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiska, R. (2020). *Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Syarifah, H. (2017). Pendidikan Dalam Keluarga. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2(1), 111–128. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v2i1.18>
- Vera Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Sikumbang Risman, Ed.).
- Yulianti, Astuti Tri Margaretha, & Triatunda Laras. (2023). Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Social Science Research*, 4609–4617.
- Riuh, P., Malammu, A., & Perunggu, K. (2024). 3 1,2,3. 6(2).